

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar merupakan salah satu tempat atau lingkungan perdagangan yang dimana transaksi jual beli secara langsung antar penjual dan pembeli. Peran pasar tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat karena pasar merupakan salah satu fasilitas yang menyajikan segala kebutuhan sehari-hari.



**Gambar 1.1. Pasar Cileunyi**

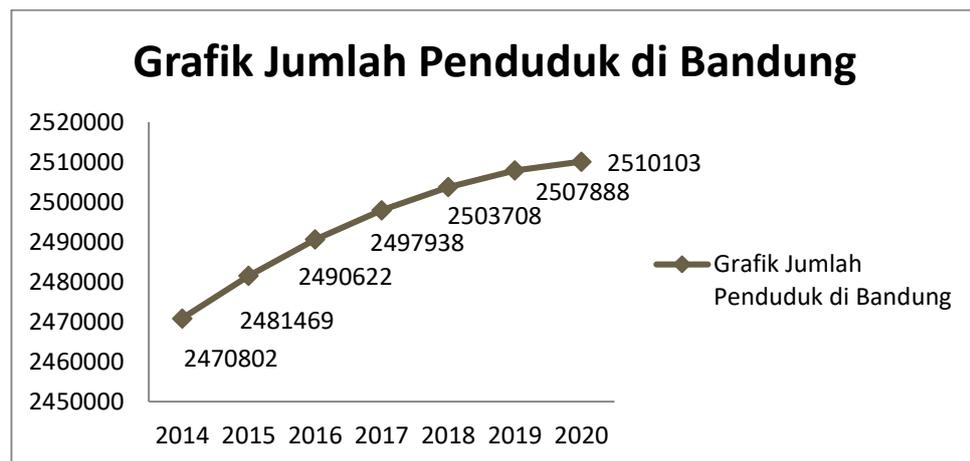
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023*

Pasar memiliki peran penting dalam ekonomi suatu wilayah karena berfungsi sebagai pusat pertukaran barang dan jasa, yang bermula dari sekumpulan pedagang di lokasi yang strategis menjual barang dagangannya secara berkelompok kemudian berkembang. Dengan akses yang mudah bagi pedagang dan pembeli sehingga pedagang bisa berpartisipasi menjual barang dagangannya untuk di tawarkan.

Pasar di Indonesia menjadi beberapa jenis, terutama pasar tradisional dan pasar moderen. Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Mereka menyediakan lapangan pekerja bagi para pedagang dan pekerja lokal, mendukung peodusen lokal dengan memasarkan produk mereka dan menjadi pusat aktivitas ekonomi dan sosial di banyak komunitas. Meskipun pasar moderen dan pusat perbelanjaan telah tumbuh pesat pasar tradisional masih sangat populer di kalangan penduduk

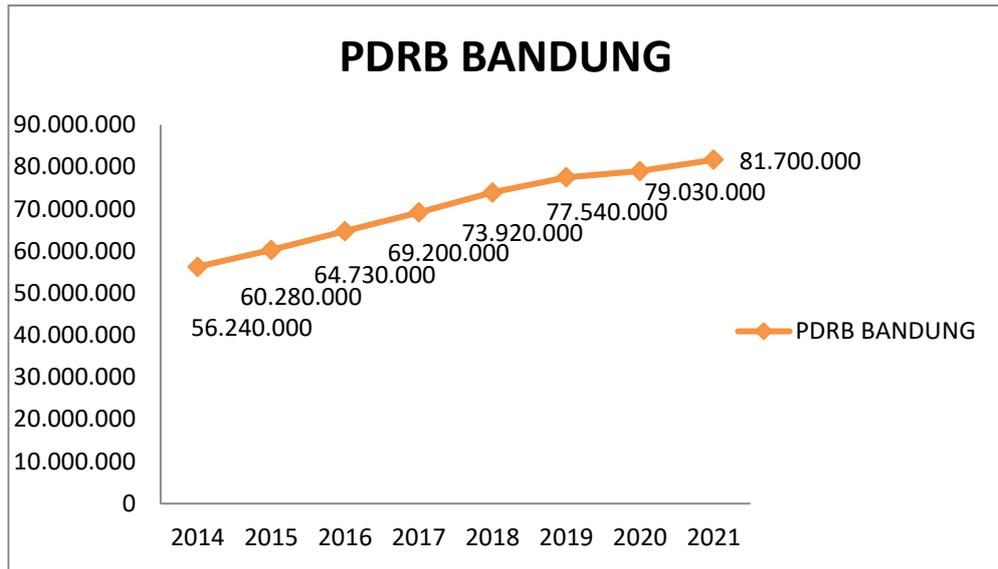
dan memainkan peran penting dalam kebutuhan sehari-hari, menurut. (Yulianto, 2022)

Kabupaten Bandung, Jawa Barat merupakan salah satu Kota Metropolitan di Indonesia yang terkenal akan wisata, fashion, dan kulinernya, kota ini terletak di sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Kabupaten ini meliputi area seluas kurang lebih 1.762 kilometer persegi dengan kepadatan penduduk sekitar 2.51 juta jiwa, menurut sensus tahun 2020.



**Gambar 1.2. Grafik Peningkatan Jumlah Penduduk di Kabupaten Bandung**  
*Sumber: Badan Pusat Statistik Bandung, 2020*

Secara ekonomi, Kabupaten Bandung adalah kota yang kreatif banyak sekali menghasilkan industri pakaian, makanan, sepatu dan lain-lain. Kabupaten Bandung ini juga berlokasi sangat strategis, dan saat ini Kabupaten Bandung sedang giat-giatnya membangun beberapa sektor unggulan seperti pariwisata, industri pertanian, perhutanan, perikanan, dan penginapan hal ini dilakukan agar Kabupaten Bandung lebih dikenal luas oleh wisatawan domestik atau wisatawan mancanegara, dengan dibangunnya sektor tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian Kabupaten Bandung.



**Gambar 1.3. Data perekonomian di Kabupaten Bandung**

Sumber: *Badan Pusat Statistik Bandung, 2020*

Menurut data tersebut jika dilihat dari PDRB. PDRB Kabupaten Bandung setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017 sebesar Rp. 1,773,571 (100%), kemudian pengeluaran per kapita pada tahun 2018 mencapai Rp. 1,943,775 (100%), pada tahun 2019 pengeluaran perkapita sebesar Rp. 1,974,339 (100%).

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bandung ini dipengaruhi oleh sektor-sektor yang cukup signifikan berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dan jasa-jasa lainnya.



**Gambar 1.4. Data perkapita di Kabupaten Bandung**

Sumber: *Badan Pusat Statistik Bandung, 2020*

**Tabel 1.1. Distribusi Presentase PDRB Berdasarkan Harga Konstan Di Kabupaten Bandung Tahun 2020-2022 (%)**

No	Sektor	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,13	0,26	-1,13
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,43	1,44	-2,79
3.	Industri Pengolahan	-3,23	3,60	7,20
4.	Penggandaan Listrik dan Gas	-5,13	2,19	-2,16
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,24	7,99	3,95
6.	Konstruksi	1,42	1,14	1,13
7.	Pedagang Besar dan Eceran	-3,69	6,86	4,63
8.	Transportasi dan Pergudangan	-4,14	-2,13	10,37
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-3,12	0,14	5,11
10.	Informasi dan Komunikasi	23,61	9,54	5,91
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,72	3,61	-2,10
12.	Real Estate	-0,37	12,67	5,71
13.	Jasa Perusahaan	-14,27	9,34	7,63
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-6,40	-2,64	0,17
15.	Jasa Pendidikan	4,27	4,99	1,86
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-3,41	3,63	10,79
17.	Jasa Lainnya	-1,53	1,21	8,15
	PDRB	-1,80	3,56	5,35

*Sumber : Badan Pusat Statistik Bandung.2020*

Perkembangan ekonomi Cileunyi Kabupaten Bandung yang didominasi sektor perdagangan Besar dan Eceran, tidak terlepas dari faktor peningkatan perusahaan dagang yang mendaftar baik dari dalam maupun luar Kabupaten Bandung.

Kecamatan Cileunyi luas lahan sawah dan luas lahan untuk sementara ini cukup seimbang, total luas administrasinya 2.827,34. Maka Kecamatan Cileunyi cukup bisa menjadi andalan salah satu sentra pertanian di Kabupaten Bandung. Sektor pertanian berperan dalam PDRB di Kabupaten Bandung.

**Tabel 1.2. Produksi Sayuran Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung (Kuintal) 2019-2022**

Jenis Sayur	2019	2020	2021	2022
Bawang Merah	0	474	414	1.074
Cabai Besar	1.632	3.477	2.370	1.046
Cabai Kriting	0	0	2.165	566
Cabai Rawit	1.423	762	1.842	2.605
Kubis	1.578	1.624	1.167	472
Tomat	842	4.747	6.117	3.839
Buncis	515	1.085	1.558	410
Kangkung	1.800	1.781	2.391	1.954
Ketimu	-	-	4.210	3.577
Daun Bawang	-	-	1.134	1.259
Sawi	-	-	4.407	2.699

*Sumber : Kecamatan Cileunyi Dalam Angka (2023,hal 65)*

Komoditas sayuran terluas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ada 5 komoditi yaitu tomat dengan produktifitasnya 384 ton, ketimun 358 ton, sawi 270 ton, cabai rawit 261 ton, dan cabai besar 175 ton. Produksi terbesar sayuran adalah tomat pada tahun 2021 yang mencapai 6.117 kuintal. Produksi tomat mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019-2020.

**Tabel 1.3. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung (Kuintal) 2019-2022**

Jenis Buah	2019	2020	2021	2022
Buah Mangga	1.608	1.081	1.567	421
Durian	2.215	1.039	2.144	2.337
Jeruk Siam	737	422	-	-
Pisang	3.370	6.510	-	-
Pepaya	357	729	1.461	246
Salak	6	7	15	20
Alpukat	4.692	427	6.894	9.768
Jambu Biji	686	602	1.624	1.004

*Sumber : Kecamatan Cileunyi Dalam Angka (2023,hal 72)*

Komoditas buah yang di produksi Cileunyi Kabupaten Bandung berupa buah mangga, durian, jeruk siam, pisang, pepaya, salak, alpukat, jambu biji. Dalam komodititersebut alpukat merupakan produksi paling

besar yang mencapai 9.768 kuintal pada tahun 2022. Produksi alpukat paling sedikit pada tahun 2020 yang hanya mencapai 427 kuintal.

Pembangunan pasar sehat cileunyi di lakukan oleh pihak swasta atas kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dan investor pihak pengembang yang nantinya penjadi pengelola pasar. Pasar Sehat Cileunyi di bangun di lokasi yang cukup luas, dengan luas area 38.267 m<sup>2</sup> sedangkan luas bangunanya sekitar 7.295 m<sup>2</sup>, Pasar Sehat Cileunyi ini diresmikan pada tahun 2011, pasar sehat cileunyi terdiri dari 500 kios dan yang aktif sekitar 45% sementara sisanya tidak aktif, bisa menampung pedaggang Pasar ini sekitar 400 orang. Dan terdapat pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan disekitar Pasar Sehat Cileunyi.



**Gambar 1.5. Pasar Sehat Cileunyi**  
*Sumber: Dokumentasi penulis 2023*

Untuk lokasinya sendiri sangat strategis yang dimana berada di Jl. Raya Cileunyi Kabupaten Bandung dekat dengan terminal bayangan Cileunyi dan dekat dengan pintu TOL Cileunyi yang menjadi akses TOL paling ramai di Kabupaten Bandung.

Dengan beredarnya isu-isu terkait Pasar Sehat Cileunyi menyebabkan kemacetan lalu lintas, itu tidak dibenarkan karena akses Pasar Sehat Cileunyi sangat lancar dan sudah ada pelebaran pada jalan, sehingga tidak menimbulkan kemacetan.

Peran pasar tidak dapat dilepaskan pada kehidupan masyarakat, sebagai salah satu fasilitas yang menyediakan segala kebutuhan sehari-hari berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko moderen. Menurut pasal 2 huruf C bagian pertama dalam penataan pasar tradisional, yaitu menyediakan fasilitas yang menjamin pasar tradisional yang bersih, sehat (hygienis), aman, tertib dan ruang publik yang aman.

Pasar Sehat Cileunyi seringkali menimbulkan rasa tidak nyaman untuk dikunjungi karena identik dengan tempat yang kumuh, berbau tidak sedap, becek dan pengap. Pasar yang tidak sehat tentu berdampak pada penjual makanan yang tidak aman.



**Gambar 1.6. Kondisi Pasar Sehat Cileunyi**  
*Sumber: Dokumentasi penulis 2023*

Seperti kondisi Pasar Sehat Cileunyi yang berada di Kabupaten Bandung terlihat masih jauh dari harapan. Konsep pasar sehat yang seharusnya rapih bersih tidak ditemukan disana. Yang dimana banyak ditemukan tumpukan sampah di sudut-sudut pasar. Dan secara fisik kondisi bangunan banyak yang rusak dan sistem penataan zonasi pedagang kacau menjadi penyebab kurangnya minat pembeli.

Perilaku pedagang yang belum mencerminkan hidup bersih dan sehat seperti membuang sampah sembarangan, membuat pasar menjadi kotor dan mencemari lingkungan sekitarnya, sampah yang tidak terurus dapat menciptakan tempat berkembangnya hama dan penyakit, pasar yang kotor dan tidak tertata dengan baik menciptakan pengalaman yang tidak nyaman bagi pelanggan hal ini dapat mempengaruhi minat pelanggan. Selain itu masih banyak pedagang kaki lima (PKL) tidak menepati tempat yang sudah di sediakan, fasilitas yang tersediapun masih terdapat kekurangan seperti lahan parkir terdedia luas namun tidak tertata dengan baik, kondisi toilet yang kotor dan bau mengakibatkan keadaan pasar yang tidak nyaman, pasar sehat cileunyi belum menyediakan toilet khusus distabilitas, ruang laktasi, ruang kesehatan, tidak adanya area cuci tangan, TPS yang belum memadai.



**Gambar 1.7. Area Kios Pasar Sehat Cileunyi**  
*Sumber: Dokumentasi penulis 2023*

Pasar Sehat Cileunyi merupakan fasilitas yg menyediakan kebutuhan sehari-hari, sehingga konsep *Sustainable Architecture* sangat cocok untuk diterapkan pada bangunan pasar, hal ini karena pasar tradisional adalah bagian penting dari kehidupan masyarakat lokal dan memiliki dampak besar terhadap lingkungan, ada beberapa alasan mengapa konsep *Sustainable Architecture* sangat relevan untuk bangunan pasar :

1. Konversi sumber daya, *Sustainable Architecture* berfokus pada bangunan sumber daya yang lebih efisien.
2. pengurangan limbah, Konsep *Sustainable Architecture* mendorong pengurangan limbah.
3. Efisien energi, Dalam pasar tradisional, pencahayaan dan pendinginan sering menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan penggunaan pencahayaan alami, dan sistem pendingin yang hemat energi.
4. Penggunaan lahan yang bijak, Ini berarti memaksimalkan ruang tanpa harus merusak lingkungan sekitarnya.
5. Pertumbuhan ekonomi lokal, Pasar tradisional yang berkelanjutan dapat menjadi motor ekonomi lokal, karena dapat mendukung produsen lokal, dan mendorong pertumbuhan bisnis lokal.

Kualitas udara dan lingkungan, Dengan fokus pada penghawaan alami, penggunaan material yang ramah lingkungan dan perencanaan area hijau, bangunan

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana cara meredesain Pasar Sehat Cileunyi di Kabupaten Bandung yang dapat mawadahi fungsi dan fasilitas sesuai dengan standar SNI
- b. Bagaimana cara menerapkan konsep *Sustainable Architecture* pada bangunan pasar dengan tepat dan efektif.

## **C. Indikator**

- a. Fasilitas pasar yang belum lengkap.
- b. Sarana dan prasarana pedagang pasar sehat cileunyi yang belum tertata dengan baik.
- c. Pasar sehat cileunyi yang saat ini masih terkategori pasar kumuh.

- d. Kondisi fisik bangunan pasar yang rusak.
- e. penataan zonasi pasar yang kacau.

#### **D. Tujuan**

- a. Merencanakan sebuah pasar tradisional yang sehat dengan memperhatikan unsur fasilitas, aktifitas, penghawaan, pencahayaan, dan estetika bangunan pusat perbelanjaan sesuai standar SNI.
- b. Menerapkan konsep *Sustainable Architecture* pada bangunan Pasar Sehat Cileunyi dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan, juga dapat menghasilkan penghemat energi, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi pedagang dan pengunjung pasar.

#### **E. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai yaitu memperoleh konsep dasar pengembangan Pasar Sehat Cileunyi yang sesuai, berupa:

- 1. Konsep dasar perencanaan (makro)
  - a. Analisa Site
    - 1. Analisa Matahari
    - 2. Analisa Angin
    - 3. Analisa Kebisingan
    - 4. Analisa Pencapaian
    - 5. Analisa View
    - 6. Analisa Sirkulasi
    - 7. Analisa Vegetasi
    - 8. Analisa Tata Ruang Luar
    - 9. Analisa Peraturan Bangunan Setempat
    - 10. Analisa Zoning
    - 11. Analisa Utilitas
- 2. Konsep dasar perancangan (mikro)
  - b. Analisa Program Ruang
    - 1. Analisa Pelaku Kegiatan
    - 2. Analisa Ruang
    - 3. Analisa Persyaratan Ruang
    - 4. Analisa Hubungan Ruang

- c. Analisa Desain
  1. Analisa Sustainable Architecture
  2. Analisa Penampilan Fisik Bangunan
  3. Analisa Sistem Struktur
  4. Analisa Sirkulasi
  5. Analisa Pencahayaan
  6. Analisa Penghawaan
  7. Analisa Utilitas

## **F. Manfaat**

manfaat yang di harapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana informasi untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang *Sustainable Architecture* serta memberikan informasi terkait bangunan Pasar Sehat Cileunyi.

2. Manfaat Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan referensi baru yang berkaitan dengan bagaiman konsep *Sustainable Architecture* pada bangunan Pasar Sehat Cileunyi.

3. Manfaat Bagi Dunia Akademik

Laporan ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan proyek yang akan di ambil mahasiswa dan sebagai wacana referensi tambahan mengenai pembangunan Pasar Sehat Cileunyi dan *Sustainable Architecture* ( *Arsitektur Berkelanjutan* ).

4. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Penulisan laporan ini diharapkan menjadi media untuk memperkenalkan sebuah Pasar Sehat Cileunyi sebagai penunjang perekonomian masyarakat serta sarana distribusi hasil perkebunan, pertanian dan industri masyarakat, dengan ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat dan berkontribusi ke arah yang lebih baik.

## G. Lingkup Pembahasan

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, lingkup pembahasan menitik beratkan pada masalah dalam ilmu Arsitektur, pada redesain Pasar Sehat Cileunyi dibatasi dengan konsep dan bentuk *Sustainable Architectur* yang dapat mendukung sasaran, manfaat, dan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan permasalahan lainnya yang di luar ilmu arsitektur akan di bahas secukupnya.

## H. Metode Pembahasan

### 1. Lokasi

Lokasi bangunan *Pasar Sehat* ini berada di Cileunyi dengan letak yang strategis yang dimana dekat dengan pintu TOL Cileunyi yang menjadi akses TOL paling ramai di Kabupaten Bandung sehingga aksesnya sangat mudah.



**Gambar 1.8. Peta Kabupaten Bandung**

Sumber: Google, All.tripod.com 2023

### 2. Jenis, cara pengumpulan data

#### 1. Jenis data

1. Data primer, merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu Bapak Arman selaku kepala pengelola Pasar Sehat Cileunyi.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada melalui survey secara langsung.

### 3. Cara pengumpulan data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi, potensi lokasi dan keadaan tempat-tempat lain yang sejenis dengan obyek yang dibahas untuk dicari data dan sampel.

#### 2. Literature

Literature berupa artikel atau bahan tertulis lain seperti situs internet yang terkait dengan judul, tersebut antara lain :

- a. Konsep perancangan ulang (redesain) pasar sehat cileunyi
- b. Buku-buku yang menunjang pembahasan arsitektural
- c. Buku-buku yang mendukung tujauan mengenai pasar
- d. Data badan pusat setatistik Kabupaten Bandung

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bias berbentuk, gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu berupa data grafis, gambar, foto, atau grafik yang mendukung data literature.

### 3. Metode analisis data

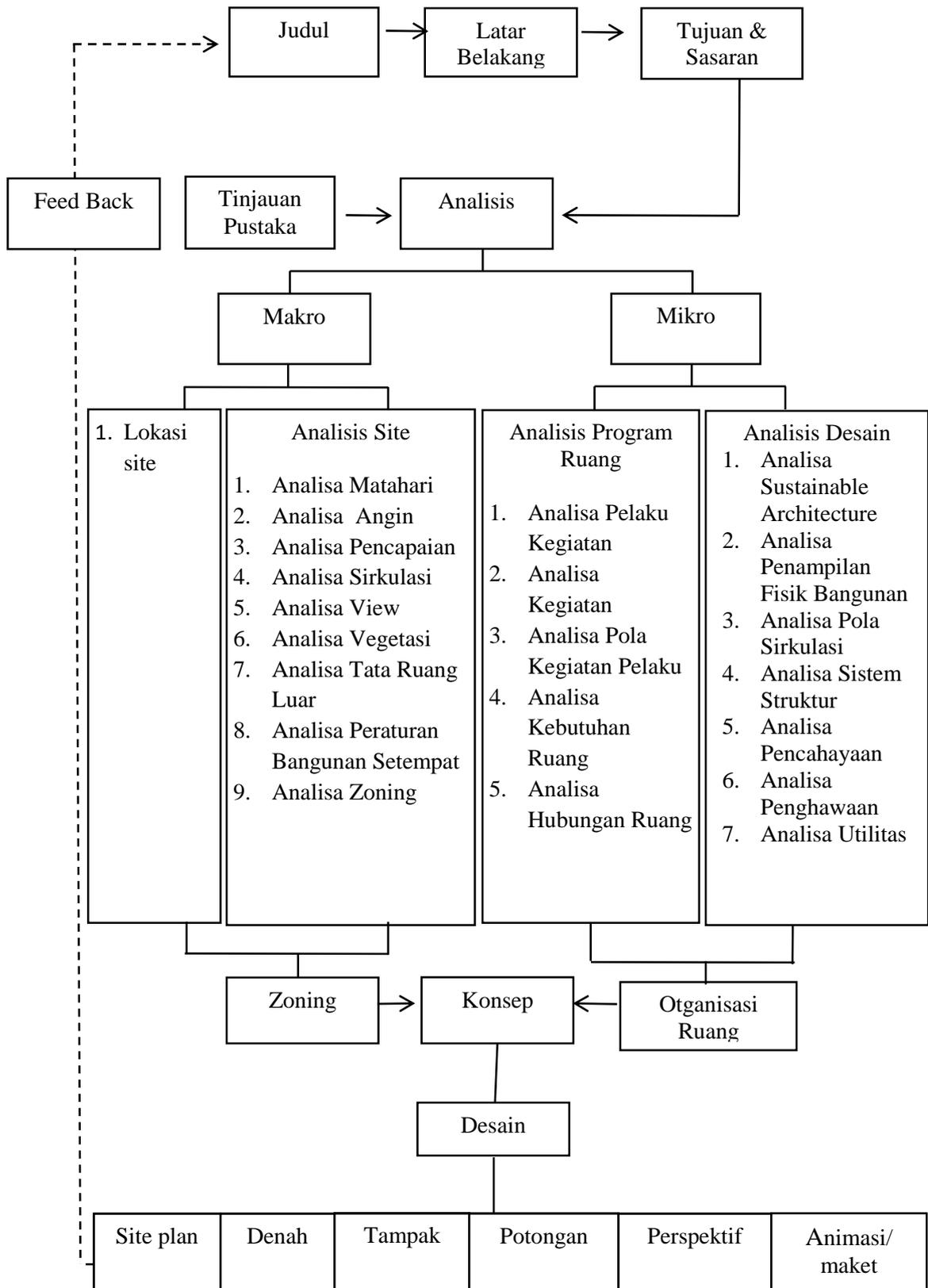
#### a) Kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik atau data yang dapat diukur secara kuantitatif, data ini diolah menggunakan teknik statistik dan metode-metode untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dalam data.

#### b) Kualitatif

Metode analisis data kualitatif diperoleh dengan proses sistematis, dengan mengolah data dari sumber dari hasil pengamatan atau survei lapangan, dokumentasi, kajian dan lineatur sehingga dapat menghasilkan laporan penulisan peneliti.

### I. Pola Pikir



**Gambar 1.9. Pola Pikir**  
*Sumber: Analisa Penulis*

## J. Keaslian Penulisan

Pengambilan tugas akhir dengan tema redesain pasar bukan pertama kalinya dalam program studi arsitektur di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Beberapa tugas akhir yang sejenis sudah ada dan dapat digunakan sebagai pembandingan mengenai perbedaan dan kesamaan yang diangkat dalam penulisan tugas akhir. Judul tugas akhir yang sejenis antara lain:

1. Judul : Perancangan Pasar Konveksi Ujung Murung Banjarmasin Dengan Konsep Sustainable Architecture  
Penulis : Deasy Larasati Nurrahmah Putri (2020)  
Universitas : Universitas Islam Indonesia  
Sumber : <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31364>.  
Diakses pada 25 September 2023
2. Judul : Redesain Pasar Tradisional Beureunuen  
Penulis : Husnur Ridha (2022)  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sumber : <http://respository.ar-raniry.ac.id/24413/>  
Diakses pada 25 September 2023
3. Judul : Penerapan Arsitektur Berkelanjutan ( *Sustainable Architecture*) Pada Perancangan Taman Wisata *Riveland* Di Kota Bandung  
Penulis : Jafar Rasyid Fadhlhan (2023)  
Universitas : Institut Teknologi Nasional Bandung  
Sumber : <http://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/view/2232/1772>
4. Judul : Konsep Arsitektur Berkelanjutan Pada Gedung Menara Lemhannas RI Di Jakarta Pusat  
Penulis : Indie Dwi Harda (2022)  
Universitas : Universitas Trisakti, Jakarta  
Sumber : <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/sim/article/view/14595>

Pada penulisan tugas akhir yang penulis ambil dengan judul “ Redesain Pasar Sehat Cileunyi dengan konsep Sustainable Architecture di Kabupaten Bandung ” memiliki beberapa kesamaan dengan judul dan tema

yang sejenis pada tugas akhir sebelumnya, namun memiliki perbedaan dalam lokasi penekanan.

1. Pada karya tugas akhir milik Deasy Larasati Nurrahmah Putri (2020), membahas mengenai Perancangan Pasar Konveksi Ujung Murung Banjarmasin dengan konsep Sustainable Architecture yang menggunakan kriteria dari *green building* dan *passive design*. Permasalahan yang akan diselesaikan pada bangunan adalah dari bagaimana merancang tata ruang, tata massa bangunan, lanskap bangunan, dan selubung bangunan, sesuai dengan *green building* dan *passive design*. Sedangkan pada tugas akhir penulis menekankan Redesain Pasar Sehat Cileunyi dengan konsep *Sustainable Architecture*. Di Kabupaten Bandung untuk menciptakan bentuk bangunan, lanskap bangunan, tata ruang, sesuai dengan konsep *Sustainable Architecture*.
2. Pada karya tugas akhir milik Husnur Ridha (2022), redesain pasar tradisional dengan konsep arsitektur hijau atau penataan vegetasi dengan menerapkan hemat energi, hemat biaya, dengan memperhatikan lingkungan untuk penataan kembali ruang-ruang pasar, dan ruang terbuka hijau. Sedangkan pada tugas akhir penulis menekankan redesain pasar sehat cileunyi dengan konsep *Sustainable Architecture*. Di Kabupaten Bandung bertujuan untuk menata kembali pasar, memaksimalkan fasilitas pasar, dan kenyamanan pengguna.
3. Pada karya tugas akhir milik Jafar Rasyid Fadhlhan (2023), Penerapan Arsitektur Berkelanjutan ( *Sustainable Architecture*) Pada Perancangan Taman Wisata *Riveland* Di Kota Bandung merupakan proyek arsitektur berkelanjutan yang menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan desain inofatif dan ramah lingkungan yang menggunakan energiterbarukan, sistem daur ulang limbah, dan pengelolaan sumber daya air yang efisien, dari bagian pendekatan berkelanjutan dalam pembangunannya. Sama halnya dengan tugas akhir penulis pada Redesain Pasar Sehat Cileunyi ini penulis menggunakan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan yaitu pemanfaatan material yang terbarukan, memanfaatkan air sebagai sumber energi terbarukan seperti

memanfaatkan air hujan, material yang digunakan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, kemudian memperhatikan kesehatan yang bertujuan untuk menghadirkan bangunan yang memiliki kondisi lingkungan yang sehat.

4. Pada karya tugas akhir milik Indie Dwi Harda (2022), Konsep Arsitektur Berkelanjutan Pada Gedung Menara Lemhannas RI Di Jakarta Pusat, bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek dalam konsep arsitektur berkelanjutan, dan bagaimana cara penerapannya pada bangunan, dengan mengutamakan kondisi lingkungan, dan menggunakan konsep pendekatan ekologi yang diterapkan untuk menghasilkan hasil yang maksimal, sedangkan pada tugas akhir penulis yang berjudul Redesain Pasar Sehat Cileunyi ini menekankan terhadap prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan ( *Sustainable Architecture* ) seperti pemanfaatan lahan yang efektif, penerapan konsep sustainable pada bangunan pasar, efisien penggunaan energi, memanfaatkan air sebagai sumber energi terbarukan dengan mengurangi kebutuhan air, seperti memanfaatkan air hujan, material menggunakan material alam terbarukan, dan menggunakan material yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, kemudian memperhatikan kesehatan yang bertujuan untuk menghadirkan perencanaan dan perancangan yang memiliki kondisi lingkungan yang sehat. Yang dimana kondisi lingkungan yang tidak hanya terhindar dari penyakit namun juga memberi kenyamanan dan keamanan bagi pengguna.

## **K. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB 1 : Pendahuluan**

Pendahuluan ini memuat alasan pemilihan objek redesain yang meliputi, indikator, rumusan masalah, tujuan, sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, keaslian penulis, pola pikir, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB 2 : Tinjauan pustaka**

Berisi teori-teori yang berkaitan tentang redesain Pasar Sehat Cileunyi di Kabupaten Bandung dan *Sustainable Architecture*.

### **3. BAB 3 : Tinjauan Kota sebagai lokasi obyek bangunan dan studi kasus.**

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Bandung serta data dan analisa mengenai keadaan wilayah Kabupaten Bandung dan studi kasus yang terkait dengan Pasar Sehat Cileunyi dan *Sustainable Architecture*.

### **4. BAB 4 : Pendekatan Perencanaan dan Perancangan**

Meliputi tentang pendekatan konsep berdasarkan analisa site, analisa program ruang, analisa konsep desain.

### **5. BAB 5 : Landasan Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang konsep perancangan Pasar Sehat Cileunyi dengan konsep *Sustainable Architecture* yang dirancang berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**